



UNIVERSITAS MULAWARMAN

ORASI ILMIAH GURU BESAR
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Prof. Dr. Azainil, M.Si.

PENGARUH KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA
SEKOLAH DAN DISIPLIN GURU TERHADAP
PRODUKTIVITAS GURU

21 September 2023
GOR 27 September, Universitas Mulawarman

FOTO ORATOR



Prof. Dr. Azainil, M.Si.

DAFTAR ISI

FOTO ORATOR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
SINOPSIS	1
A. Pendahuluan.....	3
B. Metodologi Penelitian	10
<i>Tempat Penelitian</i>	11
<i>Pendekatan dan Model Penelitian</i>	11
<i>Populasi dan Sampel</i>	11
<i>Instrumen Penelitian</i>	11
<i>Teknik Pengumpulan dan Analisis Data</i>	12
C. Hasil Penelitian.....	13
<i>Statistika Deskriptif</i>	14
<i>Statistik Inferensial</i>	16
D. Pembahasan.....	18
E. Kesimpulan Dan Saran	22
<i>Kesimpulan</i>	22
<i>Saran</i>	22
DAFTAR PUSTAKA.....	22
UCAPAN TERIMA KASIH	26
CURRICULUM VITAE.....	29

SINOPSIS

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarokatuh

Yth. Ketua Senat, Sekretaris dan para Anggota Senat, Rektor, Para Wakil Rektor, Para Dekan dan Wakil Dekan, Para Ketua Jurusan dan Kaprodi, Pejabat Struktural, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Para Mahasiswa Universitas Mulawarman, serta Para Tamu Undangan dan Hadirin yang dimulyakan Allah SWT.

Untuk mengawali pidato ini, saya panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyampaikan pidato dihadapan Bapak/Ibu dan hadirin dalam keadaan sehat walafiat.

Bapak, Ibu, Hadirin yang dimulyakan Allah SWT

Pentingnya kompetensi kepala sekolah dan disiplin guru menjadi salah satu faktor penentu peningkatan produktivitas guru dan keberhasilan sekolah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap produktivitas guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru tetap di Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda yang terdiri dari 166 orang, dan tersebar di 8 Sekolah Dasar Negeri. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 68 guru. Instrumen yang digunakan dengan kuesioner. Hasil analisis data menggunakan regresi linier berganda menyimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap produktivitas guru, disiplin mengajar berpengaruh signifikan terhadap produktivitas guru, dan kompetensi manajerial kepala

sekolah dan disiplin guru berpengaruh signifikan terhadap produktivitas guru. Penelitian ini dapat meningkatkan produktivitas guru dalam keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuannya.

A. Pendahuluan

Hadirin Yang Berbahagia,

Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas untuk mendidik dan mengajar serta memperbaiki dan memperhalus tingkah laku anak didik baik yang dibawa dari keluarganya. Sekolah juga tempat untuk belajar dan mengajar serta untuk menerima dan memberi pelajaran menurut tingkatan Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan dan Perguruan Tinggi. Peserta didik yang berkembang potensi dirinya akan menjadi pribadi yang kuat dan mampu bersaing dalam menjawab tantangan zaman yang selalu berubah-ubah (Azainil Azainil; Jumini Jumini; Usfandi Haryaka; et al., 2019).

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia sampai saat ini adalah masih kurangnya mutu pendidikan, yang berdampak pada kualitas manusianya. Kenyataan tersebut merupakan tantangan yang berat bagi bangsa Indonesia untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam memasuki era persaingan sebagai konsekuensi globalisasi.

Salah satu strategi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan yang sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, bukanlah proses yang mudah dan cepat tetapi diperlukan sarana yang tepat serta waktu yang cukup panjang. Dalam hal ini lembaga pendidikan merupakan institusi yang dipandang paling tepat menyiapkan sumber daya manusia berkualitas (Z. Z. Azainil et al., 2020).

Mengingat sangat pentingnya peran pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia dan pembangunan bangsa, maka bidang pendidikan perlu memiliki sistem pendidikan yang didukung oleh jajaran pelaksana pendidikan yang profesional sesuai

dengan fungsi, peran dan kedudukannya. Peningkatan sumber daya manusia melalui proses pendidikan dapat dipastikan melibatkan guru. Guru yang berkompeten dan professional di bidangnya masing-masing sangat berpengaruh pada pembentukan sumber daya manusia. Hal ini tercantum dalam pasal 39 Undang Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, menjelaskan Guru mempunyai tugas yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pengabdian masyarakat (Republik Indonesia, 2003). Namun kenyataannya sebagian guru di Indonesia bahkan dinyatakan tidak layak mengajar.

Selain itu, produktivitas merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran (Supardi, 2012).

Faktor yang turut berpengaruh terhadap produktivitas guru salah satunya adalah manajemen kepemimpinan. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan seluruh sumber daya organisasi lainnya demi tercapainya tujuan organisasi (Siswanto, 2005). Untuk mewujudkan pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi diperlukan seorang manajer yang mempunyai kemampuan profesional dibidangnya, dan itu juga berlaku di dunia pendidikan khususnya sekolah, kualitas pengelolaan sekolah akan tergantung kepada seorang kepala sekolah yang berperan sebagai manajer (A. Azainil et al., 2020).

Kompetensi adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang melekat pada dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. (Kementerian Pendidikan Nasional, 2018) Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dari

kebiasaan berpikir dan bertindak (Mulyasa, 2013). Dalam arti lain kompetensi dapat diartikan sebagai pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga dia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya (Yunus et al., 2017). Berdasarkan uraian di atas, maka kompetensi dapat didefinisikan sebagai penguasaan terhadap seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap yang menunjukkan kerja dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan tugasnya.

Kompetensi manajerial adalah kemampuan untuk mengelola sumber daya melalui perencanaan, pengorganisasian, dan pemantauan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Usman et al., 2018).

Kepala sekolah memiliki lima kompetensi yang harus dikuasai. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, Kepala Sekolah harus memiliki kompetensi atau kemampuan yang meliputi dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Kompetensi manajerial merupakan kompetensi dari Kepala Sekolah dalam mengelola sekolah tersebut sesuai tujuan yang sudah direncanakan. Pengelolaan ini berkaitan dengan bagaimana seorang Kepala Sekolah dalam mengatur sistem satuan sekolah yang terdiri dari guru, pegawai tata usaha, peserta didik, instansi terkait dan lingkungan masyarakat. Proses menejerial oleh Kepala Sekolah juga berkaitan dengan pengembangan sekolah dan pengembangan kurikulum sekolah. Jika seorang Kepala Sekolah memiliki kompetensi manajerial yang baik tentunya pengelolaan sekolah menjadi baik sesuai dengan yang tujuan yang direncanakan sekolah (Perdana, 2018).

Kepala sekolah yang efektif harus dapat memberikan pengarahan terhadap guru dan para

pegawai lainnya dalam usaha mencapai tujuan sekolah. tanpa kompetensi manajerial yang baik, hubungan antara tujuan perseorangan dengan tujuan organisasi mungkin akan menjadi lemah. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai manajer sekolah merupakan faktor penting dalam menentukan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya maupun keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya (A. Azainil et al., 2020). Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional yang berperan meningkatkan kualitas pendidikan, selain itu kepala sekolah juga sebagai penanggung jawab atas terselenggaranya pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik, supervisor pada sekolah yang dipimpinnya serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Sebagai seorang manajer, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggungjawab yang besar dalam mengelola sekolahnya. Keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola sekolahnya tidak akan terlepas dari kompetensi kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah dalam melaksanakan fungsi dan peran sebagai kepala sekolah. Untuk itu seorang kepala sekolah dituntut mampu memiliki kesiapan dalam mengelola sekolah. Kesiapan pemimpin yang dimaksud disini adalah kompetensi manajerial yang berkenaan dengan Peraturan Menteri No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah, kompetensi yang baik diharapkan setiap sekolah mampu menjadi pendorong dan penegak disiplin bagi para guru agar mereka mampu menunjukkan produktivitas kerjanya dengan baik (Indonesia, 2007).

Kompetensi manajerial ini harus dipahami secara lebih luas, misalnya dalam perencanaan seorang kepala sekolah harus menguasai teori perencanaan dan seluruh kebijakan pendidikan nasional sebagai landasan dalam perencanaan

sekolah, baik perencanaan yang strategis, perencanaan yang operasional, perencanaan tahunan, perencanaan kebutuhan dan anggaran sekolah (Usman et al., 2018). Penyusunan perencanaan ini juga meliputi perencanaan operasional, perencanaan strategis dengan memegang teguh prinsip perencanaan yang baik. Semua perencanaan yang disusun oleh kepala sekolah hendaknya dirapatkan terlebih dulu dengan tim khusus yang biasanya terdiri dari wakil kepala sekolah, bendahara, komite sekolah dan kepala TU. Setelah itu dilakukan sosialisasi kepada seluruh guru dan warga sekolah. Sosialisasi dilakukan agar warga sekolah mengetahui tentang kebutuhan dan target-target tertentu untuk mencapai visi dan misi, tujuan dan sasaran yang dilakukan sekolah (Yunus et al., 2017). Kemampuan manajerial kepala sekolah memiliki standar agar pencapaian tujuan pendidikan bisa terlaksanan dengan baik (Fitriani Harahap & Rusdinal, 2017).

Berdasar beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakikatnya terletak pada efesiensi dan efektivitas penampilan seorang kepala sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan kepala sekolah.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Pemerintah RI, 2005). Disiplin dapat diartikan sebagai tindakan itu benar dan diatur. Tujuan dari disiplin adalah membentuk perilaku yang baik dan bisa menjadi kebiasaan. Setiap manusia membutuhkan disiplin untuk bisa

mengembangkan sikap ketaatannya, kesadarannya, kewajiban, dan mengembangkan moral (Astuti et al., 2019). Disiplin guru merupakan suatu ketaatan (kepatuhan) terhadap tugas yang menjadi tanggungjawabnya dan berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik. Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesionalnya. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi indikator kedisiplinan guru yakni: Kehadiran, Ketertiban, ketrampilan, Kemandirian dan keluwesan

Produktivitas adalah rasio input output dalam periode waktu dengan pertimbangan kualitas (Najam us Sahar, 2016). Pendapat lain mengatakan Produktivitas adalah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang atau jasa), jumlah sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya), yang digunakan untuk menghasilkan hasil tersebut (Elqadri et al., 2015).

Produktivitas adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya” (Mangkunegara, 2003). Dari pendapat diatas terlihat bahwa, produktivitas menentukan ciri dan kualitas guru, yang dapat menunjukkan keberhasilan atau ketidak berhasilan sekolah tersebut. Produktivitas merupakan penampilan (*performance*) yang harus selalu dijaga dan dipelihara, sehingga menjadikan orang atau organisasi dapat tampil secara memuaskan. Dengan demikian penampilan (*performance*) memiliki arti yang sangat penting dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu organisasi.

Produktivitas guru adalah hasil kerja guru secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung

jawab yang diberikan kepadanya. Indikator produktivitas guru adalah : 1) kemampuan (*ability*), 2) kemampuan *reality* (*knowledge + skill*), 3) sikap (*attitude*) guru

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan kemampuan tambahan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah karena jabatannya. Terdapat enam kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu: kemampuan pedagogik, kemampuan profesional, kemampuan sosial, kemampuan spiritual dan kemampuan kewirausahaan. Kemampuan manajerial digunakan dalam rangka memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya yang ada di sekolahnya untuk mencapai visi dan misi sekolahnya. Beberapa hal yang dilakukan sebagai seorang manager adalah: merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, melaukan evaluasi.

Pencapaian visi dan misi sekolah sebagai tujuan yang telah ditetapkan, bukan hanya tanggung jawab kelapa sekolah tetapi juga warga sekolah termasuk guru. Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran dalam mencerdaskan peserta didik, dituntut untuk selalu menjadi tuntunan peserta didik. Salah satu yang bisa diajarkan kepada siswa adalah tentang sikap disiplin guru. Kehadiran tepat waktu saat mengajar dan kegiatan lain sangat menentukan produktifitas guru dan tercapainya visi dan misi sekolah.

Produktivitas guru mencerminkan kualitas guru dalam melaksanakan tugasnya. Produktivitas guru dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain sarana prasarana, pendanaan, pelatihan, pendidikan dan juga kedisiplinan sendiri. Produktivitas guru bisa makin baik, jika didukung oleh kemampuan manajerial kepala sekolah yang bagus dan sikap disiplin guru itu sendiri.

Ada beberapa penelitian yang menghubungkan Kompetensi kepala sekolah dengan kompetensi guru di sekolah antara lain yaitu tentang gaya kepemimpinan Kepala sekolah dengan disiplin kerja guru, (Astuti et al., 2019) gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap produktivitas guru (Baidi et al., 2020), Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru (A. Azainil et al., 2020), Pengawasan kepala sekolah terhadap produktivitas guru. (Akinwumi, 2004), Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Faisal, 2013), dan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya penelitian yang menghubungkan kompetensi manajerial kepala sekolah, disiplin guru dan produktivitas guru di SD. Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap produktivitas guru SD?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap produktivitas guru di SD Negeri se kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda

B. Metodologi Penelitian

Hadirin yang berbahagia,

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan atau metode *ex post facto*, karena penelitian ini merupakan penelitian empiris yang sistematis. Objek penelitian tidak dikenakan suatu tindakan, artinya variabel bebas (X) telah terjadi sebelumnya dan pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi sehingga penelitian ini tidak perlu memberikan perlakuan lagi, jadi tinggal melihat pengaruhnya pada variabel terikat (Y) (Stockton & Kerlinger, 1974).

Terdapat tiga variable dalam penelitian ini, yakni dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Manajerial kepala sekolah (X_1) dan disiplin guru (X_2) adalah variabel bebas dengan Produktifitas guru (Y) merupakan variabel terikat.

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri yang ada wilayah Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda yang terdiri dari 10 Sekolah Dasar Negeri.

Pendekatan dan Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex-Post Facto*. Penelitian ini berusaha mengungkap fakta berdasarkan pengukuran yang telah ada pada responden. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui angket.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri yang berada di Kecamatan Loa Janan Ilir Kota Samarinda, yang berjumlah 166 orang, dan tersebar di 8 Sekolah Dasar Negeri. Sampel penelitian ini berjumlah 68 orang guru dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *cluster random sampling*.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket tentang ketiga variabel, yaitu variabel Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Disiplin Guru dan Produktivitas Guru.

Secara Operasional, (a) Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah adalah kemampuan atau keahlian kepala sekolah dalam merencanakan, mengelola,

mengembangkan sumber daya sekolah dan melakukan monitoring, mengevaluasi serta melakukan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Indikator kompetensi manajerial kepala sekolah terdiri dari: kompetensi merencanakan, kompetensi kepemimpinan, kompetensi mengelola, kompetensi mengembangkan sumber daya, kompetensi monitoring dan evaluasi, dan kompetensi membuat laporan. (b) Disiplin Guru merupakan sikap atau tingkah laku guru yang menunjukkan ketaatan terhadap tugas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Indikator disiplin guru adalah: kehadiran, ketertiban, ketrampilan, kemandirian, dan keluwesan. (c) Produktifitas Guru adalah hasil kerja guru secara kualitas dan kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Indikator produktivitas guru adalah: *ability*, *reality* (*knowledge + skill*), dan *attitude* guru.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan angket. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data awal terkait dengan penyusunan latar belakang dan juga untuk memperbanyak wawasan tentang berbagai hal yang menyangkut variabel yang sedang diteliti. Teknik angket digunakan untuk mengetahui data tentang kompetensi manajerial, disiplin kepala sekolah dan produktivitas guru. Angket disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data menggunakan statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keadaan variabel-variabel dalam penelitian mengenai frekuensi, presentase, rata-rata, standar deviasi, skor terendah dan tertinggi. Hal ini dilakukan untuk mengungkapkan distribusi skor dari masing-masing variabel baik

variabel bebas maupun variabel terikat. Distribusi frekuensi dalam penelitian ini dibagi menjadi lima kategori dengan rentang presentase seperti ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Kriteria Interval Skor Angket

Interval	Kriteria
$X \leq \mu - 1,5(\sigma)$	Kategori sangat rendah
$\mu - 1,5(\sigma) < X \leq \mu - 0,5(\sigma)$	Kategori rendah
$\mu - 0,5(\sigma) < X \leq \mu + 0,5(\sigma)$	Kategori sedang
$\mu + 0,5(\sigma) < X \leq \mu + 1,5(\sigma)$	Kategori tinggi
$\mu + 1,5(\sigma) < X$	Kategori sangat tinggi

Sumber: (Azwar, 2017)

Penggunaan interpretasi skor yang dirumuskan oleh Azwar tersebut dilakukan untuk mengungkapkan skor dan pengkategorian dari manajemen kepala sekolah, disiplin guru dan produktivitas guru.

Statistika inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. maka dari itu perlu dilakukan pengujian syarat tersebut terlebih dahulu yang terdiri dari Uji Normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov - Smirnov*, Uji Homokedasitas dengan menggunakan uji *Breusch-pagan-Godfrey Test*, dan Uji Linearitas dengan *defiation from linearity*. Pengujian Hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear ganda dengan persamaan model regresi sebagai berikut: $Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \varepsilon$ dengan taksiran terhadap model regresi adalah $\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$

C. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini terdiri dari hasil Statistika Deskriptif dan hasil Statistika inferensia.

Statistika Deskriptif

Hasil Statistika deskriptif diperoleh terhadap variabel manajerial kepala sekolah (X_1), disiplin guru (X_2) dan produktivitas guru (Y). Data dari tiga variabel tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

Data untuk variabel manajerial kepala sekolah pada penelitian ini diukur menggunakan angket. Dari deskripsi data pada lampiran diperoleh rata-rata skor 165.79, standar deviasi sebesar 43.97, skor tertinggi dan terendah masing-masing adalah 244 dan 95. Terdapat lima kategori dalam perolehan skor manajerial kepala sekolah yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Deskripsi data variabel ini dapat dilihat secara lengkap pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Manajerial kepala sekolah

Skor Manajerial kepala sekolah		Frekuensi	Presentase
Interval	Kategori	(F)	(%)
$X \leq 99.83$	Sangat Rendah	2	2.90
$99.83 \leq X \leq 143.80$	Rendah	22	32.40
$143.80 \leq X \leq 187.78$	Sedang	24	35.30
$187.78 \leq X \leq 231.75$	Tinggi	10	14.70
$X > 231.75$	Sangat Tinggi	10	14.70
Jumlah		68	100,00
Skor Maksimum		244	
Skor Minimum		95	
Rata-rata		165.79	
Standar Deviasi		43.97	
Varians		1933.62	

Berdasarkan tabel tersebut, skor untuk variabel manajerial kepala sekolah lebih banyak pada kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 165.79.

Data untuk variabel disiplin guru pada penelitian ini diukur menggunakan angket. Dari deskripsi pada data lampiran diperoleh rata-rata skor 104.06, standar deviasi 7.866, skor tertinggi dan terendah masing-

masing adalah 113 dan 82. Deskripsi data variabel ini dapat dilihat secara lengkap pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Displin guru

Skor Displin guru		Frekuensi	Presentase
Interval	Kategori	(<i>F</i>)	(%)
$X \leq 92.86$	Sangat Rendah	4	5.90
$92.86 \leq X \leq 100.73$	Rendah	18	26.50
$100.73 \leq X \leq 108.59$	Sedang	12	17.60
$108.59 \leq X \leq 116.46$	Tinggi	34	50.00
$X > 116.46$	Sangat Tinggi	-	-
Jumlah		68	100.00
Skor Maksimum		113	
Skor Minimum		82	
Rata-rata		104.06	
Standar Deviasi		7.866	
Varians		61.75	

Berdasarkan tabel tersebut, skor untuk variabel displin guru lebih banyak pada kategori tinggi dengan rata-rata skor 104.06. Data untuk variabel kinerja kerja guru pada penelitian ini diukur menggunakan angket. Dari deskripsi pada data lampiran diperoleh rata-rata skor 107,26, standar deviasi 14,77, skor tertinggi dan terendah masing-masing adalah 130 dan 65. Deskripsi data variabel ini dapat dilihat secara lengkap pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Produktvitas guru

Skor Produktvitas guru		Frekuensi	Presentase
Interval	Kategori	(<i>F</i>)	(%)
$X \leq 85.11$	Sangat Rendah	4	5.90
$85.11 \leq X \leq 99.88$	Rendah	10	14.70
$99.88 \leq X \leq 114.65$	Sedang	36	52.90
$114.65 \leq X \leq 129.42$	Tinggi	16	23.50
$X > 129.42$	Sangat Tinggi	2	2.90
Jumlah		68	100.00
Skor Maksimum		130	
Skor Minimum		65	
Rata-rata		107.26	
Standar Deviasi		14.770	
Varians		218.140	

Berdasarkan tabel tersebut, skor untuk variabel produktivitas guru lebih banyak pada kategori sedang dengan rata-rata skor 107.26.

Statistik Inferensial

Statistik inferensial yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linier ganda. Regresi linier ganda digunakan untuk mencari pengaruh manajerial kepala sekolah (X_1) dan disiplin guru (X_2) terhadap produktivitas guru (Y). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi. Uji asumsi yang dimaksud adalah asumsi yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan hasil Uji Asumsi pada Uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menjelaskan bahwa data produktivitas guru berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Analisis kehomogenan data dilakukan uji *Breusch-Pagan-Godfrey*. Diperoleh bahwa varians populasi data kinerja guru disetiap nilai X adalah homogen. Uji Linearitas menunjukkan bahwa model regresi linier.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dengan analisis Regresi linier ganda dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	<i>Sig.</i>
konsanta	5.326	0.210	0.835
X_1	0,178	4,047	0,000
X_2	0,696	2,835	0,003
X_1 dan X_2	0,208	4,788	0,000
R		0,696	
R^2		0,485	
Probabilitas		0,000	
F_{hitung}		14,603	

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh harga koefisien $b_0 = 5,326$; $b_1 = 0,178$; $b_2 = 0,696$, dimana b_1 merupakan koefisien dari variabel X_1 dan b_2 koefisien dari variabel X_2 sehingga dapat disusun dalam persamaan regresi dugaan yaitu:

$$\hat{Y} = 5.326 + 0,178X_1 + 0,696X_2$$

Tabel di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 14,603 dengan taraf signifikan 0,000. sehingga $Sig. \leq \alpha$, maka model regresi yang diperoleh berarti atau dapat dipakai untuk memprediksi produktivitas guru, atau dapat dikatakan manajerial kepala sekolah dan disiplin guru berpengaruh terhadap produktivitas guru.

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa tepat suatu model regresi dugaan dapat menjelaskan hubungan liniernya antara X_1 dan X_2 terhadap Y . Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,485, yang berarti bahwa 48,5% nilai variabel manajerial kepala sekolah dan variabel disiplin guru mempengaruhi variabel produktivitas guru dan besarnya variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini mempengaruhi variabel kinerja produktivitas guru sebesar 51,5%.

Uji keberartian koefisien regresi digunakan untuk mengetahui kemaknaan pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing antara manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap produktivitas guru, Hasil Analisis Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Produktivitas Guru didapat koefisien X_1 sebesar 0,178, dengan nilai Sig. lebih kecil dari nilai α , yaitu $0,000 \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh manajerial kepala sekolah terhadap produktivitas guru. Hasil Analisis Disiplin Guru Terhadap Produktivitas Guru di dapat koefisien X_2 sebesar 0,696 dengan nilai Sig. lebih kecil dari nilai α , yaitu $0,003 \leq 0,05$ maka terdapat pengaruh disiplin guru terhadap produktivitas guru. Begitu juga Hasil Analisis Manajerial Kepala Sekolah dan Disiplin Guru Terhadap Produktivitas

Guru didapat koefisien X_1 dan X_2 sebesar 0,208, dengan nilai Sig. lebih kecil dari nilai α , yaitu $0,003 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh disiplin guru terhadap produktivitas guru.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah, dan disiplin guru terhadap produktivitas guru SD Negeri di Kecamatan Loa Janan Ilir, Pada umumnya kepala sekolah memiliki tanggungjawab sebagai pemimpin di bidang pengajaran, pengembangan kurikulum, administrasi kesiswaan, administrasi personalia staf, hubungan masyarakat, administrasi *school plant*, dan perlengkapan serta organisasi sekolah.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut kepala sekolah dituntut memiliki kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai kepala sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, kompetensi manajerial kepala sekolah SD Negeri di kecamatan Loa Janan Ilir sesuai dengan yang dijabarkan di dalam definisi operasional adalah kemampuan atau kepala sekolah dalam merencanakan, mengelola, mengembangkan sumber daya sekolah dan melakukan monitoring, mengevaluasi serta melakukan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Kompetensi merencanakan dan pengelolaan yang dimiliki kepala sekolah SD Negeri Loa Janan Ilir sebagian besar masih belum maksimal. Kebiasaan merencanakan suatu kegiatan yang dilakukan di sekolah kurang melibatkan guru dan warga sekolah. Kepala sekolah cenderung menyusun perencanaan dengan mengacu dari kebutuhan menurutnya

diperlukan oleh sekolah. Hal ini kadang menimbulkan ketidak sesuaian antara keperluan sekolah, guru dan siswa. Sebagai contoh, dalam pembuatan sarana dan prasarana kamar mandi, tidak berorientasi gender atau belum terpisah. Demikian juga tempat wudhu masih belum tertutup untuk perempuan.

Sedangkan untuk kompetensi kepemimpinan sudah tampak terlaksana dengan bagus. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah mampu memberikan pengaruh yang baik kepada guru dan siswa. Kepala sekolah memberikan dukungan setiap ada kegiatan, baik kegiatan yang dilakukan oleh siswa maupun oleh guru. Pemberian fasilitas dan kemudahan memperoleh ijin, sudah dilakukan oleh kepala sekolah.

Untuk kompetensi mengembangkan sumber daya, kepala sekolah melakukan beberapa usaha untuk meningkatkan kemampuan tenaga guru maupun tenaga administrasinya. Secara rutin setiap semester dilakukan *In House Training* (IHT). Sedangkan untuk tenaga administrasi dilakukan dengan mengikut sertakan dalam pelatihan-pelatihan. Selain mengembangkan sumber daya manusia juga mengembangkan sumber daya lainnya untuk memaksimalkan fungsinya. Sebagai contoh, pemanfaatan lahan yang ada di sekolah untuk taman, membuat kebun mini dengan melibatkan siswa.

Kompetensi monitoring dan evaluasi yang dilakukan terutama dalam memberikan pengawasan dan perhatian guru dalam mengajar. Kepala sekolah secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi untuk menjaga kualitas pembelajaran dan sebagian sudah terlaksana. Hasil wawancara dengan guru, evaluasi dilakukan dengan cara langsung dan tidak langsung. Evaluasi secara langsung kepada guru dengan melakukan supervises pembelajaran. Kepala sekolah turut masuk dalam kelas saat guru mengajar. Sedangkan untuk evaluasi tidak langsung dilakukan

dengan melihat kelengkapan dari perangkat pembelajaran guru.

Kompetensi penyusunan laporan, digunakan untuk membuat laporan rutin sebagai bentuk pertanggungjawaban atas rencana dan pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Sebagian besar kepala sekolah sudah trampil dalam membuat laporan bekerja sama dengan administrasi sekolah. Setiap kegiatan dan perkembangan proses pembelajaran, jumlah kelulusan, prestasi yang dicapai sekolah, peningkatan guru, keberhasilan guru, kenaikan pangkat guru merupakan laporan yang harus dibuat oleh kepala sekolah. Dengan demikian kepala sekolah di Kecamatan Loa Janan Ilir sebagian besar telah melaksanakan fungsi manajerialnya.

Pengaruh positif dari kompetensi manajerial kepala sekolah ini dapat dilihat dari produktivitas guru. Guru SD Negeri di Kecamatan Loa Janan Ilir memiliki kecenderungan untuk membuat perangkat pembelajaran sebisa mungkin dalam mempersiapkan diri untuk mengajar. Meskipun belum lengkap perangkat pembelajarannya, minimal RPP, media pembelajaran dan alat penilaian. Dengan demikian kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap produktivitas guru SD Negeri di Kecamatan Loa Janan Ilir sebesar 48,5 %.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal (2012) yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Kotagede Yogyakarta. (Faisal, 2013) Yang menyatakan bahwa, kompetensi manajerial kepala sekolah yang terdiri dari aspek perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, dan kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya serta kajian teori pendukung kemampuan manajerial merupakan kemampuan tambahan yang harus dimiliki oleh kepala sekolah karena jabatannya.

Kemampuan manajerial digunakan dalam rangka memberdayakan sumber daya manusia (guru) untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan produktivitas guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Disiplin guru yang dapat dilihat dari sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Disiplin guru merupakan kesadaran dan kesediaan guru menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bias dikatakan bahwa disiplin guru kurang memberikan pengaruh terhadap produktivitas guru, dibandingkan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah.

Disiplin guru cenderung tidak membuat guru serta merta melaksanakan tugasnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran, jika tidak ada ketersediaan fasilitas di sekolah. Hal ini diperdalam dengan adanya wawancara mendalam kepada beberapa guru, bahwa antusias membuat perangkat maupun keikutsertaan dalam berbagai kegiatan karena adanya fasilitas yang disediakan sekolah. Ketersediaan fasilitas di sekolah tentunya karena kebijakn dari kepala sekolah.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa disiplin guru tetap memiliki pengaruh terhadap produktifitas guru, sebesar 48,5%. Hal ini sesuai dengan pendapat Sastrohadiwiryono (2015) yang mengatakan bahwa, disiplin membuat guru dan warga sekolah mampu menghasilkan produktivitas yang tinggi sesuai dengan harapan organisasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi produktivitas guru mulai dari kemampuan fisik guru,

sarana pendukung, lingkungan kerja, perangkat ICT, dan suasana lingkungan sekolah, etos kerja serta sikap hidup disiplin terhadap tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang guru.

Berdasarkan hasil analisa data diperoleh bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru memberikan pengaruh terhadap produktivitas guru.

E. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kompetensi manajerial kepala sekolah dan disiplin guru terhadap produktivitas guru.

Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah (1) Pada saat pengisian angket oleh guru hendaknya benar-benar diberikan pengertian bahwa angket ini berguna untuk memperbaiki kualitas manajemen sekolah, bukan untuk menilai kepala sekolah, (2) Angket yang diisi oleh guru, sebaiknya guru yang menjadi sampel dalam penelitian ini diajak dan dikumpulkan dalam satu ruangan di setiap sekolah, agar memperoleh persepsi yang sama dari tujuan pengisian angket tersebut, dan (3) Selain mengisi angket sebaiknya peneliti melakukan wawancara mendalam untuk melakukan pengecekan kebenaran data angket.

DAFTAR PUSTAKA

Akinwumi, F. (2004). Mode of Supervision and Teacher Productivity. *Nigerian Journal of Clinical and Counselling Psychology*, 8(2), 219–228.

- <https://doi.org/10.4314/njccp.v8i2.23926>
Astuti, F. P., Aunnurahman, A., & Wahyudi, W. (2019). The Effect of Democratic Autocratic and Laissez-Faire (Free) Leadership Style of Kindergarten Headmaster toward Teacher Discipline Performance at Kindergartens in Southeast Pontianak District. *JETL (Journal Of Education, Teaching and Learning)*.
<https://doi.org/10.26737/jetl.v4i1.984>
- Azainil, A., Sabara, I., Rahayu, S., Ramadiani, R., & Mulawarman, W. (2020). The Influence of Principal's Supervision Competence and School Culture on Teachers Performance of Public High School in Kutai Kartanegara Regency. *Proceedings of the Proceedings of the 1st International Conference of Global Education and Society Science, ICOGESS 2019, 14 March, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
<https://doi.org/10.4108/eai.14-3-2019.2291964>
- Azainil Azainil; Jumini Jumini; Usfandi Haryaka; Laili Komariyah; & Ramadiani, R. (2019). Contextual teaching learning with discovery methods to increase motivation, creativity, and outcomes learning science students in elementary school. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 115–131. <https://doi.org/2-s2.0-85072634893>
- Azainil, Z. Z. Z., Haryaka, U., & Ramadiani, Z. Z. Z. (2020). Evaluation policy on quality assurance systems at faculty of teacher training and education mulawarman university samarinda. In *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management* (Vol. 0, Issue March).
<https://doi.org/http://www.ieomsociety.org/ieom20%0A20/papers/487.pdf%0A>
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Baidi, Hedy Ramadhan Putra, P., & Junaidah. (2020).

- The effect of leadership style and work motivation on work productivity for teachers in all state junior high schools of surakarta. *Universal Journal of Educational Research*.
<https://doi.org/10.13189/ujer.2020.081710>
- Elqadri, Z. M., Wardoyo, D. T. W., & -, P. (2015). The Influence of Motivation and Discipline Work against Employee Work Productivity Tona'an Markets. *Review of European Studies*, 7(12), 59.
<https://doi.org/10.5539/res.v7n12p59>
- Faisal, A. A. (2013). Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta. *Hanata Widya*.
- Fitriani Harahap, F., & Rusdinal, R. (2017). *The Influence of Principal Managerial Competency toward Teachers Productivity with Mediation of Organizational Citizenship Behavior and Interpersonal Communication*.<https://doi.org/10.2991/coema-17.2017.50>
- Indonesia, P. M. P. N. R. (2007). nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah. *Jakarta, Badan Standar Nasional Pendidikan*.
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2018). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018. *Permendikbud*.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. In *Remaja Rosdakarya*.
<https://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>
- Mulyasa, E. (2013). Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Paradigma*.
- Najam us Sahar, J. (2016). Impact of Personality Type on Job Productivity. *Journal of Hotel & Business Management*, 5(1), 1–9.
<https://doi.org/10.4172/2169-0286.1000119>
- Pemerintah RI. (2005). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru

- dan Dosen. *Produk Hukum*.
- Perdana. (2018). Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003. *Sekretariat Negara*.
<https://doi.org/10.16309/j.cnki.issn.1007-1776.2003.03.004>
- Stockton, R., & Kerlinger, F. N. (1974). Foundations of Behavioral Research. In *American Educational Research Journal* (Vol. 11, Issue 3, p. 292).
<https://doi.org/10.2307/1162206>
- Supardi, S. (2012). *Kinerja Guru*. Rajawali Press.
- Usman, N., AR, M., Murziqin, R., & ZA, T. (2018). The Principal's Managerial Competence in Improving School Performance in Pidie Jaya Regency. *Advanced Science Letters*, 24(11)
- Yunus, M., Dewi, K., Andari, W., Islam, M. A., Pendidikan Guru, J., & Dasar, S. (2017). The Principal's Competences in Implementing Cultural and Environmental Management Of The School In SDN 033 Tarakan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 263–273.
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i2.11982>

UCAPAN TERIMA KASIH

Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam berjuang, dalam pandangan saya sangat dipengaruhi tiga hal, yaitu pribadinya, cara relasinya, baik secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal seseorang paling sedikit berinteraksi dalam keluarga dan masyarakat tempat dia tinggal dan mengembangkan potensi dirinya (pendidikan, tempat kerja, dan komunitas). Sedangkan hubungan secara vertikal, terkait bagaimana seseorang berinteraksi dengan sang pencipta, Allah Subhanlah Wata'allah. Dengan demikian apa yang terjadi saat ini merupakan akumulasi dari interaksi ketiga hal tersebut. Hanya karena campur tangan dan izin Allah SWT, serta do'a dari keluarga, teman sejawat, dan semua hadirin, pengukuhan saya dalam mengemban amanah jabatan akademik Guru Besar pada hari ini dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan ucapan terima kasih atas kebahagiaan yang dianugerahkan kepada saya, keluarga, dan insitusi UNMUL melalui pengukuhan jabatan akademik Guru Besar ini. Ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga atas kelancaran pengurusan Guru Besar ini, saya sampaikan kepada:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Yth. Bapak Nadiem Anwar Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, yang telah menandatangani SK dan mengangkat saya dalam jabatan akademik Profesor/ Guru Besar dalam bidang Manajemen Pendidikan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2022.
2. Tim Penilai Angka Kredit Pusat di Jakarta
3. Tim Reviewer Eksternal Bpk Prof. Dr. Arismunandar, M.Pd. (UNM) dan Bapak Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd. (Undiksha).
4. Tim Penilai Angka Kredit Internal Unmul, Bpk. Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si, Bapak Prof. Dr. Mustafa Agung

- Sarjono, Bapak Prof. Dr. H. Muh. Amir Masruhim, M.Kes, dan Bapak Prof. Dr. Susilo, M.Pd.
5. Bapak Rektor, Ketua Senat, Sekretaris Senat, dan seluruh anggota senat serta para Wakil Rektor, Dekan FKIP dan para Wakil Dekan, Ketua dan Sekretris Jurusan, Koordinator Program Studi serta teman-teman dosen di FKIP atas kerjasamanya selama ini dan yang penuh keikhlasan telah bekenan memberikan rekomendasi dan persetujuan kepada saya atas usul kenaikan jabatan Guru Besar.
 6. Bapak Ibu yang bertugas di Bagian Kepegawaian Unmul (Bapak Anwar Allo, Pak Agus, Pak Tikno, Pak Bambang, dkk) yang selalu memberikan pelayanan prima.
 7. Rekan-rekan dosen dan staf Administrasi di Program Studi Pendidikan Matematika, Program Magister (S2) Manajemen Pendidikan, S2 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Program Doktor (S3) Manajemen Pendidikan yang saling berkomunikasi secara efektif sehingga setiap permasalahan yang muncul dapat diatasi dengan mudah.
 8. Semua bapak/Ibu guruku mulai dari SD sampai SMA dan para dosen-dosenku waktu di S1 Unsri, S2 IPB dan S3 UNJ atas doa dan keberkahan ilmunya sehingga dapat mengantarkan saya sampai pada jabatan guru besar saat ini.
 9. Terima kasih dan salam hormat saya kepada ibunda Hj. Romlah (almh) dan Ayahanda Asnawi (alm) yang telah mendidik, mendoakan dan memberikan inspirasi serta memotivasi anaknya tentang pentingnya Pendidikan bagi anak-anaknya., Ibunda Hj. Kartina dan ayahanda Muhammad Yusuf (alm), ibu dan bapak mertua yang telah mengikhlaskan putri Beliau untuk menjadi ibu dari anak-anak saya. Semoga almarhum dan alamarhummah mendapat tempat yang paling mulia disisi Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

10. Terima kasih dan tak terhingga kepada motivator, inspirator, regulator keluarga, istri tercinta, Ramadiani, S.Pd., M.Si., M.Kom., Ph.D. anak-anakku Muhammad Labib Jundillah, S.Kom., M.Kom dan Durrotul Himah Amatullah, S.Tr.Keb., tersayang yang menjadikan saya bersemangat, dengan sabar memberikan do'anya sehingga saya mencapai guru besar. Semoga capaian ini dapat menginspirasi dan memotivasi mereka untuk bisa berprestasi sesuai dengan kondisi zamannya. Aamiin.

Akhirnya saya mengucapkan terima kasih yang tulus dan apresiasi yang tak terhingga disampaikan kepada seluruh panitia pengukuhan dan semua pihak yang terlibat atas bantuan tulusnya sehingga orasi ilmiah guru besar ini dapat berjalan dengan lancar.

Demikianlah ungkapan rasa syukur dan terima kasih atas segala anugerah, kepercayaan dan amanah yang telah diberikan kepada saya melalui kehormatan jabatan akademik Guru Besar. Semoga Allah SWT melimpahkan ilmu, kekuatan, dan keselamatan kepada kita semua, Aamiin Ya Rabbal'alamin. Terima kasih atas perhatian Ibu Bapak semua, mohon maaf atas segala kelemahan, keterbatasan, dan kekurangan dalam pidato pengukuhan ini.

Pergi ngaji pakai kopiyah, Haji Markum berdakwa di Payakumbuh, *Billahi taufik wal hidayah Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

CURRICULUM VITAE

Nama : **Azainil**
NIP : 196604181991031001
NIDN : 0010126502
Tempat, Tanggal
Lahir : Muara Rupit, 18 April 1966
Agama : Islam
Email : azainil@fkip.unmul.ac.id
No HP : 0852-5050-1966
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pangkat, Gol. : Pembina Utama Madya/ IVd
Alamat Rumah : Perumahan Grand Tamansari Blok
C1 No.17 RT.31 Kel. Harapan Baru,
Kec. Loa Janan Ilir, Kota
Samarinda.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Sarjana (S1) Pendidikan Matematika, Universitas Sriwijaya (UNSRI), Palembang
2. Magister (S2) Komunikasi Pembangunan, Institut Pertanian Bogor (IPB)
3. Doktor (S3) Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

RIWAYAT PENDIDIKAN TAMBAHAN

Tahun	Program Pend	Perguruan Tinggi/Lembaga	Prodi/Keahlian
1997 - 1998	Pra Pasca	Institut Pertanian Bogor (IPB)	Statistika
Jul - Sept 2003	Suscadoswar	Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) Republik Indonesia Angkatan XLVII	Dikwar (PKn)

PENGALAMAN MENGAJAR/BEKERJA

1. Guru MTsN 2 Palembang, 1986 s/d 1988
2. Guru SMA Nurul Qomar Palembang, 1988 s/d 1991
3. Guru SMAN 1 Palembang, 1989 s/d 1991
4. Guru SMA Kesatuan Samarinda, 1991 s/d 1993
5. Dosen Tetap di STIKOM Mahakam, 2004 – 2019
6. Sekretaris UPT. Pusat Penjaminan Mutu Unmul 2005-2010
7. Konsultan di LPMP Provinsi Kaltim, 2006 s/d 2008
8. Ketua Prodi Konsentrasi Pilkom FKIP Unmul, 2008 – 2013
9. Koordinator Pend. Masyarakat LP2M Unmul, 2011-1012
10. Ketua Devisi Penjaminan Mutu, LP3M Unmul, 2012-2015
11. Dosen Tetap S1 Pend Matematika FKIP Unmul, 1991-Sekarang; Prodi S2 Manajemen Pendidikan, 2013 s/d Sekarang; Prodi S2 Pendidikan Bahasa Indonesia, 2018 s/d Sekarang; Prodi S3 Manajemen Pendidikan, 2017 s/d Sekarang.
12. Ketua UPT. PPG Unmul. 2015-2016
13. Ketua GJMF FKIP Unmul, 2017 – 2018.
14. Asesor BAN S/M Provinsi Kaltim, 2018 s/d 2022
15. Anggota Senat Unmul, 2019 s/d 2023.
16. Anggota BAN S/M Provinsi Kaltim, 2023 s/d Sekarang
17. Anggota Senat FKIP Unmul, 2023 s/d Sekarang

PUBLIKASI ILMIAH

- a. Jurnal Internasional Bereputasi dan prosiding internasional terindek Scopus sebanyak 18 Judul (H-Index: 7, ID Scopus: 57193735556) <https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193735556>

- b. Jurnal internasional (non-scopus) sebanyak 2 Judul
- c. Jurnal nasional terindex Sinta sebanyak 8 Judul
(sinta ID: 6003849)
<https://sinta3.kemdikbud.go.id/authors/profile/6003849>
- d. Jurnal dan prosiding nasional (Non Sinta) dan terindek Google Scholar sebanyak 12 Judul (H-index: 9)
- e. Buku ber ISBN sebanyak 5 Judul
- f. HKI (Hak Cipta) sebanyak 8 judul